

ABSTRAK

Syamsuddin Sahib 2018 proses berkarya Seni Kaligrafi *mixed media* dengan menggunakan abu gosok pada kelas VIII 2 MTS DDI Cabang Padanglampe .Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muhammad Rapi, M.Pd., dan pembimbing II Dr. Andi Baetal Mukaddas S.Pd.,M.Sn.,

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimanakah proses pemanfaatan abu gosok dalam berkarya seni kaligrafi dalam pembelajaran seni lukis dan bagaimana kualitas karya seni lukis yang dihasilkan dari proses pemanfaatan abu gosok dalam berkarya seni kaligrafi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan abu gosok dalam pembelajaran seni lukis dan untuk mengetahui bagaimana kualitas karya yang dihasilkan dari proses pemanfaatan abu gosok dalam pembelajaran seni lukis. Objek Penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII 2 MTS DDI Cabang Padanglampe yang berjumlah 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian yakni ada beberapa tahapan dalam proses melukis yang dilakukan oleh siswa kelas VIII 2 MTS DDI Cabang Padanglampe yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat sketsa, mencampurkan abu gosok dengan lem fox putih, menempelkan abu gosok pada tripleks, proses pengeringan pertama, proses pewarnaan, dan proses pengeringan terakhir. Dalam proses melukis dalam memanfaatkan abu gosok yang dilakukan oleh siswa kelas VIII 2 MTS DDI Cabang Padanglampe sudah tergolong cukup baik meski ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa tahapan yang dilakukan yang tidak sesuai dari langkah-langkah yang telah ditetapkan. Selain dari proses tersebut kualitas karya seni lukis dengan menggunakan abu gosok yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII 2 MTS DDI Cabang Padanglampe dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan tergolong unik dan dari 26 siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok 90% di antaranya mampu mencapai nilai di atas rata-rata. Di mana aspek yang dijadikan indikator penilaian kualitas yaitu aspek ide, penguasaan Teknik, Bentuk dan kreatifitas serta kecemerlangan (*integrity, harmoni dan clarity*)